JIEB: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis
p–ISSN: 0000-0000 e-ISSN: 0000-0000
Vol. 2, No. 1, Juni 2025

Etika Bisnis Dalam Manajemen Bisnis Syariah: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital

Vera Susanti
Manajemen Bisnis Syariah STAI Raudhatul Ulum Sakatiga
Email: vemujahidah08@gmail.com

Abstrak

Studi ini mengeksplorasi tantangan dan peluang penerapan etika bisnis Islam dalam manajemen bisnis Syariah dalam konteks transformasi digital dan globalisasi. Prinsip-prinsip ekonomi Islam—seperti larangan riba (riba), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian), serta penekanan pada keadilan dan kesejahteraan sosial—membentuk fondasi bagi perilaku bisnis yang etis. Namun, perkembangan pesat teknologi digital seperti fintech dan blockchain membutuhkan adaptasi berkelanjutan untuk memastikan kepatuhan terhadap nilai-nilai Syariah. Selain itu, globalisasi membuka pasar baru tetapi juga menghadirkan persaingan yang ketat dan kebutuhan untuk memenuhi standar internasional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis literatur untuk menganalisis berbagai sumber akademis. Temuan penelitian menyoroti beberapa tantangan utama, termasuk rendahnya literasi keuangan Islam, terbatasnya pemahaman prinsip-prinsip etika di kalangan praktisi bisnis, dan kurangnya sumber daya pendidikan yang memadai. Meskipun demikian, studi ini mengidentifikasi peluang yang menjanjikan melalui inovasi digital, kolaborasi internasional, dan promosi kesadaran etika. Makalah ini diakhiri dengan merekomendasikan peningkatan literasi keuangan Islam, kerangka regulasi yang komprehensif, dan integrasi etika bisnis Syariah yang lebih kuat ke dalam kurikulum pendidikan tinggi untuk mengembangkan calon pemimpin bisnis masa depan yang kompeten dan bermoral.

Kata Kunci: *Etika Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syariah, Tantangan dan Peluang*

Abstract

This study explores the challenges and opportunities of applying Islamic business ethics in Sharia business management in the context of digital transformation and globalization. Islamic economic principles—such as the prohibition of riba (usury), gharar (uncertainty), and maysir (gambling), and the emphasis on justice and social welfare—form the foundation for ethical business conduct. However, the rapid development of digital technologies like fintech and blockchain requires continuous adaptation to ensure compliance with Sharia values. In addition, globalization opens new markets but also introduces fierce competition and the need to meet international standards. This research employs a qualitative, literature-based method to analyze various academic sources. The findings highlight several key challenges, including low Islamic financial literacy, limited understanding of ethical principles among business

practitioners, and the lack of adequate educational resources. Nonetheless, the study identifies promising opportunities through digital innovation, international collaboration, and the promotion of ethical awareness. The paper concludes by recommending the enhancement of Islamic financial literacy, comprehensive regulatory frameworks, and stronger integration of Sharia business ethics into higher education curricula to develop competent and morally aware future business leaders.

Keywords: *Islamic Business Ethics, Sharia Business Management, Challenges And Opportunities*

PENDAHULUAN

Ekonomi syariah telah mengalami perkembangan signifikan dalam beberapa dekade terakhir, terutama dengan adanya transformasi digital dan globalisasi yang memengaruhi berbagai sektor ekonomi (Saadatirrohmi et al., 2024). Sistem ekonomi ini, yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam seperti larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian), serta penekanan pada keadilan dan kesejahteraan sosial, menawarkan alternatif menarik di tengah tantangan ekonomi modern (Saadatirrohmi et al., 2024). Prinsip-prinsip ini menjadi fondasi utama dalam menjaga integritas sosial dan ekonomi masyarakat, memastikan distribusi kekayaan yang merata melalui mekanisme seperti zakat dan sedekah.

Namun, pesatnya perkembangan teknologi digital dan arus globalisasi membawa tantangan baru yang menuntut adaptasi dan inovasi dalam penerapan prinsip-prinsip syariah (Saadatirrohmi et al., 2024). Digitalisasi transaksi dan munculnya produk keuangan berbasis teknologi seperti fintech syariah dan blockchain memerlukan upaya untuk memastikan instrumen-instrumen ini tetap sesuai dengan syariah, tanpa mengabaikan nilai-nilai keadilan dan transparansi (Amalia, 2014). Tantangan ini tidak hanya terletak pada penerapan prinsip dasar, tetapi juga pada bagaimana mengintegrasikan inovasi yang ada dengan ketentuan syariah agar tetap relevan dan adaptif terhadap dinamika ekonomi modern.

Selain itu, globalisasi telah membuka pasar internasional dan meningkatkan interaksi antarnegara, memberikan peluang bagi ekonomi syariah untuk ekspansi dan kolaborasi lintas batas (Jubaidah et al., 2022). Produk dan layanan berbasis prinsip Islam, seperti perbankan syariah, investasi halal, dan asuransi syariah (takaful), memiliki potensi besar untuk berkembang di pasar global (Fadilah et al.,

2025). Namun, globalisasi juga menghadirkan tantangan berupa persaingan yang semakin ketat dan kebutuhan untuk memenuhi standar internasional, sambil tetap menjaga integritas nilai-nilai syariah (Hariki et al., 2024).

Dalam konteks ini, etika bisnis Islam menjadi semakin relevan karena memberikan panduan bagi praktik bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan prinsip syariah (Rosyidah & Rofiah, 2024). Etika bisnis Islam menekankan pentingnya keadilan, transparansi, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan (Ikhsan et al., 2024). Penerapan prinsip-prinsip ini tidak hanya meningkatkan kinerja bisnis dan kepercayaan konsumen, tetapi juga mempromosikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang (Rosyidah & Rofiah, 2024). Namun, masih banyak pelaku bisnis yang belum sepenuhnya memahami dan menerapkan nilai-nilai etika bisnis Islam dalam operasional mereka (Rianti, 2021).

Pendidikan etika bisnis syariah di perguruan tinggi menjadi sangat mendesak untuk membentuk pemimpin bisnis masa depan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki kesadaran moral yang kuat dalam pengambilan keputusan bisnis (Rahmah, 2020). Meskipun demikian, implementasi pendidikan ini menghadapi tantangan seperti kurangnya sumber daya yang memadai dan kebutuhan akan pelatihan lebih lanjut bagi dosen (Rahman et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam tantangan dan peluang yang dihadapi dalam penerapan etika bisnis dalam manajemen bisnis syariah di era digital dan globalisasi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apa saja tantangan utama yang dihadapi dalam menerapkan etika bisnis Islam dalam manajemen bisnis syariah di era modern? Bagaimana peluang yang dapat dimanfaatkan oleh manajemen bisnis syariah untuk memperkuat penerapan etika bisnis Islam dalam menghadapi dinamika digital dan globalisasi?

Kajian Literatur

1. Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam adalah kerangka moral yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadis, yang mengatur perilaku individu dan organisasi dalam dunia bisnis. Prinsip-prinsip utamanya meliputi keadilan, kejujuran, transparansi, tanggung jawab sosial, dan larangan terhadap praktik-praktik yang tidak sesuai syariah seperti riba, gharar,

dan maysir (Rianti, 2021). Etika ini tidak hanya berfokus pada keuntungan material, tetapi juga pada pencapaian falah (kesuksesan dunia dan akhirat) melalui mashlahah (kebaikan dan kemaslahatan) bagi seluruh umat manusia dan lingkungan (Nurdin, 2019; Sup, 2020). Konsep ini menekankan bahwa setiap aktivitas bisnis harus dilandasi niat tulus untuk beribadah kepada Allah SWT, dengan kesadaran bahwa manusia adalah khalifah di muka bumi yang wajib memakmurkan dan menjaga alam semesta (Nurdin, 2019; Sup, 2020).

2. Manajemen Bisnis Syariah

Manajemen bisnis syariah mengacu pada penerapan prinsip-prinsip syariah dalam seluruh aspek pengelolaan organisasi, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengendalian. Ini mencakup pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, produksi, dan pemasaran dengan tetap mematuhi nilai-nilai Islam (Rosyidah & Rofiah, 2024). Dalam konteks produksi, misalnya, manajemen syariah menekankan efisiensi tanpa mengabaikan dampak eksternal seperti polusi, serta memastikan produk yang dihasilkan halal dan bermanfaat (Nurdin, 2019; Rosyidah & Rofiah, 2024; Sup, 2020).

3. Transformasi Digital

Teori transformasi digital menjelaskan bagaimana teknologi digital mengubah cara bisnis beroperasi, berinteraksi dengan pelanggan, dan menciptakan nilai. Dalam ekonomi syariah, transformasi digital diwujudkan melalui fintech syariah dan blockchain, yang meningkatkan efisiensi, inklusivitas, dan transparansi transaksi (Saadatirrohmi et al., 2024). Namun, adopsi teknologi ini juga menimbulkan pertanyaan tentang kepatuhan syariah dan perlunya kerangka regulasi yang komprehensif.

Kajian literatur menunjukkan bahwa etika bisnis Islam merupakan fondasi penting dalam manajemen bisnis syariah, yang terus beradaptasi dengan dinamika ekonomi modern. (Rosyidah & Rofiah, 2024) menyoroti bahwa etika bisnis Islam memberikan landasan kuat untuk membangun hubungan berkelanjutan antara franchisor dan franchisee dalam industri ritel, menekankan keadilan, transparansi,

dan tanggung jawab sosial. Penerapan etika ini dapat meningkatkan kinerja bisnis, memperkuat kepercayaan konsumen, dan mempromosikan keberlanjutan. (Rianti, 2021) juga menekankan pentingnya etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli, meskipun penelitiannya menemukan bahwa penerapannya belum sepenuhnya sesuai syariah di beberapa marketplace online.

(Saadatirrohmi et al., 2024) mengidentifikasi bahwa perkembangan teknologi digital dan globalisasi membawa tantangan baru bagi ekonomi syariah, termasuk kebutuhan untuk mengintegrasikan inovasi seperti fintech dan blockchain sambil memastikan kepatuhan syariah. Mereka juga menyoroti pentingnya transparansi dalam transaksi lintas negara dan inovasi produk keuangan syariah untuk bersaing di pasar global. Tantangan lain yang diidentifikasi adalah rendahnya literasi keuangan syariah di masyarakat (Rahman et al., 2024; Saadatirrohmi et al., 2024) menambahkan bahwa kurangnya sumber daya dan kebutuhan pelatihan bagi dosen menjadi tantangan dalam pendidikan etika bisnis syariah di perguruan tinggi.

Integrasi teknologi digital, seperti fintech syariah, membuka peluang untuk memperluas jangkauan layanan keuangan syariah, meningkatkan efisiensi, dan inklusivitas (Saadatirrohmi et al., 2024). Blockchain, misalnya, dapat meningkatkan transparansi dan keamanan transaksi (Amalia, 2014; Saadatirrohmi et al., 2024). Globalisasi juga membuka peluang untuk kolaborasi lintas negara dalam pengembangan produk dan layanan halal, memungkinkan transfer pengetahuan dan teknologi (Setiawan et al., 2025). Peningkatan literasi keuangan syariah melalui edukasi dan sosialisasi juga menjadi kunci untuk mendorong adopsi yang lebih luas (Hariki et al., 2024).

Dalam konteks produksi, (Nurdin, 2019) menjelaskan bahwa produksi dalam Islam tidak hanya bertujuan memenuhi kebutuhan, tetapi juga mewujudkan keadilan sosial dan menjaga martabat manusia, dengan penekanan pada etika dan moralitas. (Sup, 2020) menambahkan bahwa industri syariah harus memperhatikan dampak lingkungan dan mengawal nilai-nilai produksi agar menciptakan mashlahah bagi industri, manusia, dan lingkungan, dengan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) sebagai alat penting.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (kajian pustaka) yang komprehensif. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk menganalisis secara mendalam tantangan dan peluang yang dihadapi dalam penerapan etika bisnis dalam manajemen bisnis syariah di era digital dan globalisasi.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada (penerapan etika bisnis Islam) dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhinya (tantangan dan peluang di era digital dan globalisasi).

2. Sumber Data

Data penelitian akan bersumber dari literatur ilmiah yang relevan, termasuk jurnal-jurnal ilmiah, buku, prosiding konferensi, dan laporan penelitian yang berkaitan dengan etika bisnis Islam, manajemen bisnis syariah, transformasi digital, globalisasi, dan literasi keuangan syariah. Sumber-sumber ini akan mencakup publikasi terbaru untuk memastikan relevansi dengan dinamika ekonomi modern.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan meninjau berbagai dokumen dan publikasi ilmiah yang relevan. Proses ini melibatkan pencarian sistematis terhadap basis data akademik dan perpustakaan digital menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian.

4. Teknik Analisis Data:

Analisis data akan dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan metode analisis konten (*content analysis*) dan sintesis literatur. Langkah-langkah analisis meliputi: Identifikasi Tema: Mengidentifikasi tema-tema utama terkait etika bisnis Islam, tantangan digitalisasi dan globalisasi, serta peluang yang muncul. Kategorisasi Data: Mengelompokkan informasi yang relevan ke dalam kategori-kategori yang telah ditentukan (misalnya, tantangan internal, tantangan eksternal, peluang inovasi, peluang kolaborasi). Analisis Kritis: Menganalisis secara kritis temuan dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan, dan inkonsistensi. Sintesis

Informasi: Mensintesis informasi yang terkumpul untuk membangun argumen yang koheren dan menjawab rumusan masalah penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun prinsip-prinsip etika bisnis Islam telah diakui sebagai fondasi penting dalam manajemen bisnis syariah, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan yang signifikan, diantara tantangan tersebut antara lain:

1. Penerapan Etika Bisnis Islam

Hasil analisis menunjukkan bahwa etika bisnis Islam, yang berlandaskan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis, menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan bisnis. Prinsip-prinsip seperti keadilan, kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab sosial diharapkan dapat membentuk perilaku pelaku bisnis dalam menjalankan operasional mereka (Fitriani et al., 2022). Namun, dalam praktiknya, banyak pelaku bisnis yang belum sepenuhnya memahami dan menerapkan nilai-nilai ini.

2. Tantangan dalam Era Digital dan Globalisasi

Salah satu tantangan utama yang diidentifikasi adalah adaptasi terhadap teknologi digital. Munculnya fintech syariah dan platform digital lainnya memberikan peluang untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan keuangan syariah. Namun, tantangan muncul dalam memastikan bahwa inovasi ini tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Saadatirrohmi et al., 2024). Misalnya, penggunaan teknologi seperti blockchain untuk meningkatkan transparansi transaksi memerlukan pemahaman yang mendalam tentang kepatuhan syariah dan regulasi yang berlaku.

3. Literasi Keuangan Syariah

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat menjadi penghalang dalam penerapan etika bisnis syariah. Banyak individu yang tidak memahami produk dan layanan keuangan syariah, sehingga menghambat adopsi yang lebih luas (Nur'Aini, 2024). Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah melalui pendidikan dan sosialisasi menjadi sangat penting untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam ekonomi syariah.

4. Peluang Melalui Inovasi dan Kolaborasi

Di sisi lain, penelitian ini mengidentifikasi berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan oleh manajemen bisnis syariah. Integrasi teknologi digital dalam operasional bisnis syariah dapat meningkatkan efisiensi dan memperluas jangkauan pasar. Misalnya, penggunaan aplikasi fintech syariah dapat mempermudah transaksi dan meningkatkan inklusi keuangan . Selain itu, kolaborasi antara pelaku bisnis syariah dan lembaga keuangan dapat menciptakan ekosistem yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Penelitian ini menyimpulkan bahwa etika bisnis Islam merupakan fondasi krusial dalam manajemen bisnis syariah, namun implementasinya menghadapi tantangan signifikan di era digital dan globalisasi. Tantangan utama meliputi adaptasi terhadap inovasi teknologi seperti fintech dan blockchain agar tetap sesuai syariah, serta rendahnya literasi keuangan syariah di masyarakat. Meskipun demikian, terdapat peluang besar melalui integrasi teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan inklusi, serta kolaborasi lintas batas untuk ekspansi pasar. Untuk memperkuat penerapan etika bisnis Islam, direkomendasikan beberapa hal. Pertama, perlu peningkatan literasi keuangan syariah melalui edukasi dan sosialisasi yang masif. Kedua, pengembangan kerangka regulasi yang komprehensif untuk memastikan inovasi digital tetap patuh syariah. Ketiga, mendorong kolaborasi antara pelaku bisnis, lembaga keuangan, dan akademisi untuk menciptakan ekosistem bisnis syariah yang inklusif dan berkelanjutan. Terakhir, pendidikan etika bisnis syariah di perguruan tinggi harus diperkuat dengan sumber daya dan pelatihan yang memadai bagi dosen.

Daftar Pustaka

Alfahira, N., Ramadhani, P., Fitri, D., Sembiring, Y., & Marpaung, S. F. (2023). Peran Etika dan Tanggung Jawab Sosial dalam Bisnis Internasional. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, *2*, 187-194. https://doi.org/10.54066/jikma.v2i1.1390

Amalia, F. (2014). Etika Bisnis Islam: Konsep dan Implementasi pada Pelaku Usaha Kecil. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, *6*, 133–142. https://doi.org/10.15408/AIQ.V6I1.1373

Fadilah, N., Ardiansyah, M. Y., & Firdaus, M. (2025). Integrasi Prinsip Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Efisiensi dan Kepercayaan Publik Pada Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, *7*, 134-149. https://doi.org/10.33367/at-tamwil.v7i1.7124

Fitriani, Deti, S., & Sunantri, S. (2022). Etika Bisnis Islam Menurut Imam Al-Ghazali Dan Yusuf Al-Qaradhawi. *Cbjis : Cross-Border Journal of Islamic Studies*, *4*, 50-68. https://doi.org/10.37567/cbjis.v4i1.1269

Hariki, W. Z., Isty, M. A., & Farhan, N. (2024). Menerapkan Pentingnya Nilai-Nilai Kejujuran Didalam Berbisnis: Studi Analisis Q.S Al-Muthaffifin 1-3 Berdasarkan Tafsir Al-Mishbah. *Ibn Abbas*, *7*, 86-100. https://doi.org/10.51900/ias.v7i1.22699

Ikhsan, M., Mubarok, G., Saripudin, U., & Nuzula, Z. F. (2024). Perbedaan Harga pada Toko Online dan Offline Perspektik Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, *4*, 39-44. https://doi.org/10.29313/jres.v4i1.3669

Jubaidah, J., Khairunnisah, N. A., Rosdiyanti, E., & Yusuf, Y. (2022). Analisis Implementasi Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Di Swalayan Berkah Bima Tahun 2022. *Business Management*, *1*, 83-92. https://doi.org/10.58258/bisnis.v1i2.4136

Nur'Aini, L. (2024). Literature Riview : Penerapan Hubungan Antara Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial Dalam Kajian Pengaruh Terhadap Pencemaran Lingkungan. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, *1*, 190-203. https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.315

Nurdin, M. (2019). Konsep Produksi dalam Perspektif Baqir Shadr. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, *2*, 26-49. https://doi.org/10.21154/elbarka.v2i1.1626

Rahmah, R. (2020). *Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Waroeng Steak And Shake Medan*. https://doi.org/10.30821/AJEI.V0I2.8091

Rahman, A., Khairi, R., & Irwan, Y. (2024). Pendidikan Etika Bisnis Syariah Di Perguruan Tinggi: Pendekatan Dan Implementasi. *Journal of Sustainable Education*, *1*, 41-150. https://doi.org/10.69693/jose.v1i2.50

Rianti, R. (2021). Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Terhadap Transaksi Jual Beli Pada Marketplace Lazada. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, *1*, 1-13. https://doi.org/10.21154/niqosiya.v1i1.57

Rosyidah, E., & Rofiah, K. (2024). Etika Bisnis Islam: Pendekatan Siklus Ekonomi dan Praktik Bisnis Syariah dalam Ekspansi Waralaba Industri Retail. *Jurnal Syntax Admiration*, *5*, 1439-1454. https://doi.org/10.46799/jsa.v5i5.1129

Saadatirrohmi, S. A., Harsono, P., & Bakri, A. A. (2024). Transformation and Innovation in Islamic Economics: Responding to Challenges in the Digital and Globalization Era. *Journal of Islamic Economy*, *1*, 11-18. https://doi.org/10.62872/m12p3y52

Setiawan, J., Faturrahman, R., & Sarpini, S. (2025). Penerapan Etika Bisnis di Industri Perbankan Syariah: Tantangan dan Peluang. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *3*, 187-196. https://doi.org/10.58192/wawasan.v3i1.2872

Sup, D. F. A. (2020). Mengawal Nilai-Nilai Produksi melalui AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Tsaqafah*, *16*, 73–90. https://doi.org/10.21111/TSAQAFAH.V16I1.3953